

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Pembahasan**

Berdasarkan data hasil penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pembelajaran menyusun teks eksemplum pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto, maka dapat dikemukakan pembahasannya sebagai berikut.

##### **5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang Digunakan dalam Pembelajaran Menyusun Teks Eksemplum pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya menunjukkan bahwa RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran menyusun teks eksemplum belum sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran menyusun teks eksemplum pada dasarnya telah sesuai dengan komponen-komponen RPP berdasarkan Permendikbud No 103 tahun 2014. Komponen-komponen RPP tersebut jika mengacu pada Permendikbud No 103 tahun 2014 adalah sebagai berikut: (1) identitas RPP, (2) kompetensi inti (KI), (3) kompetensi dasar (KD), (4) indikator pencapaian kompetensi (IPK), (5) materi pembelajaran, (6) kegiatan pembelajaran, (7) penilaian, dan (8) media, alat, bahan dan sumber belajar. Komponen-komponen RPP di atas tersebut telah tercantum dalam RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran menyusun teks eksemplum. Namun, masih terdapat kekurangan-kekurangan pada komponen-komponen RPP tersebut.

Kekurangan-kekurangan pada komponen-komponen RPP yaitu: (1) rumusan IPK yang terdapat dalam RPP menggunakan tingkat kompetensi yang tumpang tindih, (2) pada materi pembelajaran dimana materi remedial dan pengayaan butir-butir materi pembelajarannya sama dengan materi regular, padahal belum diketahui hasil belajar siswa tentang kemampuan menyusun teks eksemplum, (3) kegiatan pembelajaran, (4) penilaian dimana soal, rubrik penilaian dan kisi-kisi kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran dan IPK, (5) media dan sumber belajar yang terdapat dalam RPP yang digunakan guru dalam pembelajaran menyusun teks eksemplum tercantum media lingkungan dan bahan teks eksemplum, padahal media lingkungan tidak pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan teks eksemplum bukan merupakan bahan tetapi media dan sumber pembelajaran

#### **5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Teks Eksemplum pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto**

Proses pelaksanaan pembelajaran menyusun teks eksemplum pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto masih belum maksimal. Belum maksimalnya pelaksanaan pembelajaran menyusun teks eksemplum karena ada beberapa faktor yang belum dipenuhi oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada prinsipnya guru telah melaksanakan tiga tahapan pembelajaran yaitu (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup. Ketiga tahapan kegiatan pembelajaran tersebut telah diterapkan oleh guru

dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam tahapan-tahapan pembelajaran tersebut.

Pada pertemuan pertama terdapat kekurangan-kekurangan selama proses pelaksanaan pembelajaran yaitu: (1) Proses pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator yang terdapat dalam RPP, (2) dalam RPP tidak terdapat tujuan pembelajaran, namun pada pelaksanaannya guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (3) Pada saat siswa menempelkan tugas yang telah mereka kerjakan di papan tulis, guru tidak mematikan LCD sehingga papan tulis yang digunakan tidak proposional, (4) ketika pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode kunjung karya, tapi dalam RPP tidak dicantumkan metode kunjung karya, (5) guru tidak menggunakan rubrik penilaian dalam menilai tugas kelompok, (6) guru tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Pertemuan kedua pembelajaran menyusun teks eksemplum juga ditemukan kekurangan-kekurangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran, yaitu: (1) guru membagi kelompok hanya berdasarkan tempat duduk, sehingga kelompok yang terbentuk tidak efektif karena jumlah dari masing-masing kelompok tidak seimbang, (2) RPP yang digunakan guru terdapat manfaat pembelajaran, namun pada pelaksanaan proses pembelajaran tidak disampaikan manfaat pembelajaran, (3) guru membagikan LKPD pada masing-masing kelompok setelah guru menjelaskan secara lisan tugas yang akan dikerjakan oleh setiap kelompok. Seharusnya LKPD harus dibagikan terlebih dahulu, (4) guru tidak menggunakan rubrik penilaian dalam

menilai tugas yang telah dikerjakan oleh tiap-tiap kelompok, (5) pada pelaksanaan proses pembelajaran guru tidak melakukan refleksi, sedangkan dalam RPP terdapat kegiatan refleksi dan (6) ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran, siswa masih duduk secara berkelompok. Seharusnya ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran siswa harus dikembalikan ke tempat duduk masing-masing.

### **5.1.3 Evaluasi Pembelajaran Menyusun Teks Eksemplum pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto**

Evaluasi yang dilaksanakan dalam pembelajaran menyusun teks eksemplum menggunakan dua teknik penilaian, yaitu penilaian sikap dan penilaian keterampilan, namun dalam proses penilaian tersebut ada beberapa hal yang ditemukan peneliti, diantaranya: (1) penilaian tersebut tidak sesuai dengan indikator dalam KD yang akan dicapai karena petunjuk kerja yang terdapat dalam RPP tidak menggambarkan adanya kegiatan seperti yang tercantum dalam indikator dan KD, (2) dalam rubrik penilaian keterampilan yang terdapat dalam RPP tidak sesuai dengan materi yang diajarkan, seharusnya yang terdapat dalam rubrik penilaian keterampilan adalah struktur teks eksemplum, (3) instrumen penilaian yang terdapat dalam RPP tidak langsung digunakan guru pada saat pembelajaran menyusun teks eksemplum.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Menyusun Teks Eksemplum pada Siswa Kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto Tahun Pelajaran 2017/2018 belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dibuktikan oleh:

- a. RPP yang digunakan guru telah sesuai dengan komponen-komponen berdasarkan Permendikbud No 103 tahun 2014, namun keterkaitan isi antara komponen materi, media, kegiatan inti, instrumen penilaian yang digunakan guru tidak sesuai.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menyusun teks eksemplum pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 3 Limboto, pada prinsipnya guru telah melaksanakan tiga tahapan pembelajaran yaitu (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan penutup. Namun masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam tahapan-tahapan pembelajaran tersebut seperti (1) proses pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan indikator yang terdapat dalam RPP, (2) guru tidak menggunakan rubrik penilaian dalam menilai tugas yang telah dikerjakan oleh tiap-tiap kelompok, (3) ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran, siswa masih duduk secara berkelompok. Seharusnya ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran siswa harus dikembalikan ke tempat duduk masing-masing.

- c. Bentuk teknik penilaian dan instrumen penilaian yang dibuat guru belum sesuai dengan indikator dalam pembelajaran menyusun teks eksemplum, dikarenakan:
- (1) teknik penilaian yang digunakan tidak sesuai dengan indikator dan KD yang akan dicapai,
  - (2) instrumen penilaian tidak sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak berikut:

### **1. Guru bahasa Indonesia**

Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia lebih memperhatikan keterkaitan isi antar komponen-komponen pada setiap RPP yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran, khususnya pada KD menyusun teks eksemplum harus lebih ditingkatkan lagi karena RPP sangat mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran.

### **2. Siswa**

Diharapkan kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang lebih maksimal.

### **3. Peneliti Lanjutan**

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti Kompetensi Dasar menyusun teks eksemplum ditinjau dari objek berbeda agar mutu pembelajaran bahasa Indonesia semakin baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdaya.
- Atmazaki. 2013. *Mengungkap Masa Depan. Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas. Makalah*. Padang: UNP.
- Fadillah, M. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardapi. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marinto. 2012. *Pengertian Penilaian*. (Online)  
(<http://marintosukses.blogspot.co.id/2012/02>) diakses 2 september 2017.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Stuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tuloli, Nani, dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia. Bahan Ajar*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Yunus, Hamazah dan Hedy Vanni Alam. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Yogyakarta: DEEPUBLISH

Zainul. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Menyusun Teks Eksemplum melalui Model Project based Learning peserta Didik Kelas IX-5 SMP Negeri 1 Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo